



PENYELIDIKAN PESAWAT JATUH DI MALAYSIA

Garis pembatas terpasang di lokasi jatuhnya pesawat N28JV di Elmina, Shah Alam, Selangor, Malaysia, Kamis (17/8). Pesawat jenis Beechcraft Model 390 yang jatuh pada Kamis petang menewaskan sepuluh orang yaitu enam penumpang, dua pilot dan dua pengguna jalan.

PBB Peringatkan Bencana Kelaparan dan Kerja Paksa di Korut

PBB telah menerima laporan kelaparan yang mempengaruhi sejumlah wilayah di Korut.

WASHINGTON(IM)

Kepala Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), Volker Turk memperingatkan bencana kelaparan dan kerja paksa di Korea Utara.

Turk mengatakan kepada Dewan Keamanan PBB, penderitaan manusia tersebut dapat menimbulkan ketidakstabilan secara internal, dan memiliki implikasi yang lebih luas.

"Ini adalah hasil dari kebijakan pemerintah yang awalnya dikaitkan dengan penanggulangan pandemi Covid-19, tetapi telah berkembang semakin luas seiring dengan berkurangnya pandemi," kata Turk.

Turk mengatakan, berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh kantor hak asasi manusia PBB melalui wawancara dan informasi publik yang dikeluarkan oleh Pemerintah Korea Utara menunjukkan, ada peningkatan penindasan terhadap hak atas kebebasan berekspresi, privasi dan pergerakan. Selain itu, meluasnya praktik kerja paksa, dan memburuknya situasi ekonomi dan hak sosial karena penutupan pasar dan bentuk lain dari pendapatan.

"Penderitaan itu diperparah oleh kerawanan pangan yang parah, banyak warga Korea Utara mengalami kelaparan ekstrem serta

kekurangan obat-obatan," kata Turk, dilaporkan Anadolu Agency, Jumat (18/8).

Turk mencatat bahwa, PBB telah menerima laporan kelaparan yang mempengaruhi sejumlah wilayah di Korea Utara yang tertutup itu. Turk mengatakan, Pyongyang menolak tawaran bantuan kemanusiaan internasional.

"Sampai saat ini, tawaran bantuan kemanusiaan sebagian besar telah ditolak atau dibuat tidak mungkin karena penutupan perbatasan. Para pelaku kemanusiaan internasional, termasuk tim negara PBB, tetap dilarang masuk ke negara itu bersama dengan hampir semua warga negara asing lainnya," kata Turk.

Amerika Serikat, yang memegang kepresidenan Dewan Keamanan PBB pada Agustus mengatakan, kendali totaliter epresif pemimpin Korea Utara Kim Jong-un terhadap

masyarakat, dan penolakan sistemik yang meluas terhadap hak asasi manusia, serta kebebasan fundamental memastikan rezim tersebut dapat menghabiskan sumber daya publik yang berlebihan. Terutama untuk mengembangkan senjata pemusnah massal yang melanggar hukum dan program rudal balistik tanpa keberatan publik.

"Mesin perang ini melanggar berbagai resolusi Dewan Keamanan, dan didukung oleh represi dan kekejaman. Rezim mengabaikan kesejahteraan rakyat di DPRK (Democratic People's Republic of Korea, nama resmi Korea Utara). Kebijakan distribusi makanannya, berpihak pada militer, dan menyebabkan kekurangan gizi kronis di antara warganya," kata Duta Besar AS untuk PBB, Linda Thomas-Greenfield.

Tiongkok dan Rusia telah lama memberikan perlindungan diplomatik Pyongyang di

Dewan Keamanan.

Utusan Tiongkok, Geng Shuang mengatakan, situasi hak asasi manusia di Korea Utara tidak menimbulkan ancaman bagi perdamaian dan keamanan internasional, yang secara fundamental ditugaskan oleh Dewan Keamanan untuk memastikannya di bawah Piagam PBB. "Mendorong dewan untuk mempertimbangkan situasi hak asasi manusia di DPRK tidak hanya akan membantu meredakan, tetapi juga meningkatkan situasi. Itu tidak bertanggung jawab, tidak konstruktif, dan menyalahgunakan kekuasaan dewan," ujar Geng.

Rusia menyebut sesi pertemuan di Dewan Keamanan pada Kamis sebagai provokasi. Rusia mengatakan, sanksi internasional yang dijatuhkan pada Korea Utara terus mencekik rakyat Korea Utara secara konsisten. ● **ans**

AS Tambah Sanksi untuk Empat Agen Intelijen Rusia

WASHINGTON(IM)

Amerika Serikat (AS) membatalkan sanksi dan pembatasan visa terhadap empat agen intelijen Rusia yang dituduh terlibat langsung dalam peracunan Alexei Navalny pada 2020. Navalny adalah politisi Rusia dan penyelidik korupsi yang merupakan salah satu kritikus paling sengit Presiden Rusia Vladimir Putin.

Kantor Pengawasan Aset Luar Negeri Departemen Keuangan menjatuhkan sanksi kepada Alexei Alexandrov, Konstantin Kudryavtsev, Ivan Osipov, dan Vladimir Panyachev pada Kamis (17/8). Semuanya adalah agen dan Layanan Keamanan Federal yang dikenal sebagai FSB, penerus utama KGB era Uni Soviet.

Panyachev dilaporkan membuntuti Navalny sebelum diracun. Sedangkan agen yang lainnya adalah agen Institut Kriminalistik FSB, sebuah laboratorium rahasia yang dilaporkan bekerja berkenaan dengan racun.

Navalny jatuh sakit dalam penerbangan kembali ke Moskow dari kota Tomsk di Siberia pada Agustus 2020. Dia dibawa ke rumah sakit setelah pesawat melakukan pendaratan darurat di Omsk. Tokoh perlawanan Kremlin ini dipindahkan ke Berlin, menghabiskan waktu berminggu-minggu di rumah sakit dalam keadaan koma dan akhirnya sembuh. Pemerintah AS termasuk di antara yang percaya bahwa agen FSB menggunakan agen saraf Novichok untuk meracuni Navalny.

Navalny kemudian dipenjara ketika kembali ke Rusia pada Januari 2021. Pengadilan Rusia menghukum Navalny tambahan 19 tahun penjara pada bulan ini. Juru bicara Departemen Luar Negeri AS Matthew Miller mengatakan, AS mengutuk ketidakadilan terbaru terhadap Navalny dan memperbarui seruan-

nya untuk segera membatalkannya. Wakil Menteri Keuangan untuk terorisme dan intelijen Brian E. Nelson mengatakan, upaya untuk membunuh Navalny mewakili penghinaan Kremlin terhadap hak asasi manusia. "Kami akan terus menggunakan pihak berwenang yang kami miliki untuk meminta pertanggungjawaban calon algojo Kremlin," ujar Nelson.

Departemen Keuangan AS telah memberikan sanksi kepada keempat pria itu dua tahun lalu. Sanksi terbaru ini berada di bawah Undang-Undang Magnitsky. Penetapan ini karena mereka dinilai telah bertindak sebagai agen dari atau atas nama seseorang dalam masalah yang berkaitan dengan pembunuhan di luar hukum, penyiksaan, atau pelanggaran berat lainnya atas hak asasi manusia. Pelaku melakukan tindakan itu terhadap individu yang berusaha mengungkap aktivitas ilegal yang dilakukan. dikeluarkan oleh pejabat Pemerintah Federasi Rusia.

Sanksi tersebut memblokir properti apa pun yang mungkin dimiliki di AS dan melarang melakukan bisnis dengan warga negara dan perusahaan AS. Secara terpisah, Departemen Luar Negeri melarang mereka dan anggota keluarga dekat memasuki AS.

Navalny adalah anggota oposisi Rusia yang paling menonjol. Dia berkampanye untuk menantang Putin dalam pemilihan presiden 2018, tetapi dilarang mencalonkan diri. Seperti politisi oposisi lainnya di Rusia, Navalny sering ditahan oleh penegak hukum dan dilecehkan oleh kelompok pro-Kremlin. Pada 2017, Navalny diserang oleh beberapa pria yang melemparkan antiseptik ke wajahnya hingga merusak matanya. ● **gul**

Berusaha Racuni Donald Trump, Perempuan Ini Dihukum Penjara 22 Tahun

WASHINGTON(IM)

Seorang perempuan Kanada dihukum penjara 22 tahun di Amerika Serikat (AS) usai berusaha meracuni Donald Trump saat masih menjadi Presiden AS.

Pascale Ferrier, 56 tahun, menerima hukuman tersebut pada Januari setelah mengaku bersalah atas dakwaan senjata biologis. Pascale Ferrier ditahan setelah mengirimkan surat yang berisi racun risin.

Risin merupakan pembunuh ganas sekuat virus Anthrax jika dihirup, disuntikkan atau tertelan.

Racun mematikan tersebut dikirimkan ke Trump, dan berhasil dihalau pada September 2020 sebelum dikirimkan ke Gedung Putih. Dikutip dari BBC, Jumat (18/8), Ferrier mengatakan kepada pengadilan bahwa ia menyesali rencananya gagal, dan tak bisa menghentikan Trump.

Ferrier mengatakan ia melihat dirinya sebagai seorang aktivis bukan teroris. "Saya ingin menemukan arti perdamaian untuk mencapai tujuan saya," katanya.

FBI juga menemukan sidik jarinya pada surat kepada Trump, yang memintanya untuk keluar dari pencalonan. "Saya menemukan nama baru untuk Anda, 'Tiran Badut Jelek,'" tulisnya di surat tersebut berdasarkan dokumen penuntutan FBI.

Hakim Distrik Dabney Friedrich menghukum Ferrier 262 bulan, kurang sedikit dari 22 tahun, di penjara. Ia akan dideportasi dari AS setelah menjalani hukumannya dan menghadapi pengawasan seumur hidup jika ia dibebaskan.

Hakim Friedrich mengatakan kepada Ferrier bahwa aksinya sangat mematikan, sekaligus berbahaya untuk masyarakat, calon korban, dan dirinya sendiri. Ferrier sendiri juga mengakui telah mengirimkan surat yang

sama kepada delapan petugas penegak hukum.

Perempuan Kanada ini sebelumnya pada 2019 juga sempat ditahan selama 10 pekan setelah dinyatakan bersalah karena membawa senjata tanpa izin, dan mengemudi tanpa SIM. Berdasarkan pernyataan Departemen Kehakiman AS, ketika itu, ia menyalahkan para petugas atas penangkapan tersebut.

Untuk kasus pengiriman racun ke Trump, Ferrier, yang merupakan warga negara ganda Prancis dan Kanada, ditangkap saat akan menyeberangi perbatasan ke Buffalo, New York di September 2020.

Ketika itu ia membawa pistol, pisau dan juga beberapa amunisi. Ia mengaku membuat racun risin, yang terbuat dari bahan limbah sisa pemrosesan biji jarak, di rumahnya Quebec, dan memasukkannya ke dalam amplop berisi surat. ● **ans**



PENANGANAN DAERAH TERDAMPAK BANJIR

Seorang petugas melakukan disinfeksi di Kota Taitou, Distrik Jinghai, Kota Tianjin, Tiongkok, Kamis (17/8). Sejumlah daerah di Tianjin terkena dampak banjir setelah hujan lebat baru-baru ini yang dibawa oleh Topan Doksuri. Saat ini, pihak berwenang setempat sedang melakukan disinfeksi lingkungan untuk mencegah wabah setelah banjir.

ICRC akan Menghentikan Pendanaan 25 Rumah Sakit di Afghanistan

JENEWA(IM)

Komite Palang Merah Internasional (ICRC) kemungkinan akan mengakhiri keuangan di 25 rumah sakit Afghanistan pada akhir Agustus nanti karena keterbatasan dana.

"Meskipun kami terus melibatkan kementerian pemerintah, donor, dan organisasi untuk menemukan mekanisme dukungan berkelanjutan alternatif untuk sektor rumah sakit, penghentian Program Rumah Sakit diharapkan akan terjadi secara tentatif pada akhir Agustus," ujar juru bicara ICRC untuk Afghanistan, Diogo Alcantara, dilansir dari Alarabiya, Rabu (17/8).

Pada April, ICRC mengatakan dewan pengaturannya menyetujui 430 juta franc Swiss (475,30 juta dolar) dalam pengurangan biaya selama 2023 dan awal 2024 dan pengembalian operasi di beberapa lokasi karena anggaran untuk bantuan kemanusiaan diperkirakan akan berkurang.

Berakhirnya program itu terjadi di tengah meningkatnya kekhawatiran atas pemotongan bantuan kemanusiaan Afghanistan, dua tahun setelah Taliban mengambil alih dan sebagian besar bentuk bantuan internasional lainnya, yang menjadi satu-satunya sumber ekonomi dihentikan.

Organisasi yang berbasis di Jenewa itu akan melanjutkan program kesehatan Afghanistan lainnya, termasuk dukungan rehabilitasi bagi penyandang disabilitas. Seorang juru bicara kementerian keuangan Afghanistan mengatakan anggaran tahun ini telah diselesaikan, tetapi tidak ditulis ke publik.

Rumah sakit tersebut telah didukung oleh ICRC sejak beberapa bulan setelah pasukan asing pergi pada Agustus 2021. Pendanaan pembangunan dipotong ke Afghanistan karena Taliban yang secara resmi tidak diakui oleh negara mana pun mengambil alih negara itu. Guncangan keuangan yang tiba-tiba membahayakan layanan publik yang kritis termasuk kesehatan dan pendidikan.

ICRC dan badan-badan lain termasuk PBB turun

tangan untuk mengisi kekosongan. ICRC mengambil keputusan ini saat itu untuk menyelamatkan sistem perawatan kesehatan dari keruntuhan akibat krisis keuangan yang dialami Afghanistan dan karena banyak lembaga pembangunan dan organisasi lain meninggalkan negara sementara ICRC tetap tinggal.

Program rumah sakit ICRC awalnya mencakup 33 rumah sakit, delapan di antaranya telah dihentikan, membayar gaji lebih dari 10 ribu petugas kesehatan dan beberapa pasokan medis. Rumah sakit menyediakan ribuan tempat tidur dan melayani area yang mencakup lebih dari 25 juta orang, lebih dari setengah populasi.

Negara tetangganya, Pakistan, mengamati dengan cermat perkembangan tersebut, kata seorang pejabat senior pemerintah kepada Reuters. Pakistan, tujuan utama perawatan kesehatan bagi warga Afghanistan, secara rutin memiliki ribuan aplikasi visa medis yang diajukan ke kedutaannya, kata para pejabat.

"Kami prihatin dengan masuknya pasien medis lebih lanjut," kata pejabat Pakistan, yang menolak disebutkan namanya untuk berbicara secara terbuka tentang masalah diplomatik yang sensitif. Kantor luar negeri Pakistan tidak membalas permintaan komentar.

Ada kekhawatiran yang meningkat atas pemotongan bantuan ke Afghanistan, di mana rencana kemanusiaan PBB untuk 2023 hanya didanai 25 persen, bahkan setelah anggaran yang diminta diturunkan dari 4,6 miliar dolar AD menjadi 3,2 miliar dolar AS.

Diplomat dan pejabat bantuan mengatakan kekhawatiran atas pembatasan perempuan oleh Taliban di samping krisis kemanusiaan global yang bersama-sama kembali dukungan keuangan. Taliban telah memerintahkan sebagian besar staf bantuan wanita Afghanistan untuk tidak bekerja, meskipun diberikan pengecualian dalam bidang kesehatan dan pendidikan. ● **gul**

20 Ribu Penduduk Yellowknife Dievakuasi Akibat Kebakaran Hutan

OTTAWA(IM)

Petugas pemadam kebakaran Kanada pada Kamis (17/8) berupaya untuk mencegah kebakaran hutan mencapai Kota Yellowknife. Sebanyak 20.000 penduduk meninggalkan dengan mobil dan pesawat setelah perintah evakuasi diumumkan.

Ratusan orang berbaris di luar sekolah menengah di Yellowknife menunggu untuk dibawa ke bandara. Mereka akan menaiki salah satu dari lima penerbangan evakuasi ke provinsi tetangga Alberta. Pembom air terbang rendah di atas Yellowknife saat asap tebal menyelimuti ibu kota Wilayah Barat Laut yang luas.

Para pejabat mengatakan, api yang bergerak lambat, kini berada 15 kilometer barat laut kota. Api dapat mencapai pinggiran kota pada Sabtu (19/8) jika tidak ada hujan.

"Hari-hari yang sangat sulit ke depan, dengan dua hari angin barat laut ke barat-barat laut pada Jumat dan Sabtu, yang akan mendorong api ke arah Yellowknife," kata dinas pemadam kebakaran teritorial dalam sebuah pernyataan di Facebook.

Di Provinsi British Columbia, para pejabat memperingatkan warga untuk bersiap menghadapi kondisi kebakaran ekstrem. Direktur Dinas Pemadam Kebakaran, Cliff Chapman mengatakan, peristiwa kebakaran yang terjadi pada musim panas ini paling menantang.

Perdana Menteri Kanada, Justin Trudeau mengadakan pertemuan Kelompok Tanggap Insiden untuk membahas kebakaran tersebut pada Kamis. Kelompok tersebut terdiri dari pejabat senior dan menteri.

Menteri Pertahanan Bill Blair mengatakan, pemerintah federal memantau evakuasi dengan cermat dan bersiap untuk segera mengangkut penduduk jika jalur darat terputus. Ini adalah musim kebakaran terburuk di Kanada dengan lebih dari 1.000 ke-

bakaran aktif terjadi di seluruh negeri, termasuk 265 di Wilayah Barat Laut. Para ahli mengatakan, perubahan iklim telah memperburuk masalah kebakaran hutan.

Kekeringan telah menjadi faktor penyebab jumlah dan intensitas kebakaran tahun ini, sementara suhu tinggi memperburuk situasi. Sebagian besar Kanada telah mengalami kondisi kering yang tidak normal. Menteri lingkungan teritorial, Shane Thompson mengatakan, perintah evakuasi telah dikeluarkan Rabu (16/8) malam.

Secara total, sekitar 65 persen dari populasi Territories yang berjumlah 46.000 orang akan dievakuasi. Wilayah Barat Laut memiliki infrastruktur terbatas dan hanya ada satu jalan dengan dua jalur dari Yellowknife ke Provinsi Alberta di selatan.

Alberta telah mendirikan tiga pusat penerimaan pengungsi resmi bagi mereka yang pergi melalui jalan darat. Kamp pengungsi yang terdekat berjarak lebih dari 1.100 kilometer dari Yellowknife. Batas waktu bagi warga untuk meninggalkan Yellowknife adalah pada Jumat (18/8) siang waktu setempat.

Wali Kota Yellowknife, Rebecca Alty mengatakan, tim khusus sedang menebang pohon di dekat kota dalam upaya mencegah penyebaran api. Mereka juga berencana menggunakan penghambat api sambil memastikan sistem penyiraman berfungsi.

Dua maskapai terbesar Kanada mengatakan, mereka menambah penerbangan dari Yellowknife dan membatasi tarif menyusul kemarahan di media sosial tentang beberapa harga tiket melonjak tajam. Beberapa pengungsi akan diterbangkan ke Kota Calgary, di Alberta.

Direktur manajemen darurat Calgary, lain Bushell mengatakan, kota itu dapat menampung dan memberi makan 5.000 orang. ● **ans**